

ABSTRAK

Promosi jabatan akan memotivasi karyawan untuk lebih semangat dalam melaksanakan tugasnya. Promosi jabatan harus dilaksanakan secara tepat karena dengan adanya promosi jabatan, karyawan merasa ada pengakuan dan penghargaan diri dari perusahaan terhadap keahlian dan loyalitas pegawai. Sedangkan semangat kerja karyawan perlu ditingkatkan terus dan tentunya merupakan pekerjaan yang cukup berat bagi pihak perusahaan, karena banyak sekali faktor-faktor yang ikut mempengaruhi terbentuknya semangat kerja karyawan. Pada dasarnya semangat kerja karyawan terbentuk setelah karyawan merasa kebutuhannya terpenuhi, apabila kebutuhannya tidak terpenuhi sebagaimana mestinya maka karyawan merasa perusahaan tidak memperhatikan kebutuhan karyawan dan pada akhirnya semangat kerja karyawan akan sulit terbentuk.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Promosi Jabatan Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada Bank Danamon cabang Asia Afrika, yang bertujuan untuk mengetahui promosi jabatan, semangat kerja karyawan dan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh promosi jabatan terhadap semangat kerja karyawan pada Bank Danamon cabang Asia Afrika. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi jabatan yang dilakukan oleh Bank Danamon cabang Asia Afrika Bandung dapat dikatakan baik, karena nilai rata-rata dari keseluruhan pernyataan adalah sebesar 3.62 berada pada interval 3.40 – 4.19. Sedangkan semangat kerja karyawan dan dosen di Bank Danamon cabang Asia Afrika Bandung dapat dikatakan cukup tinggi, karena nilai rata-rata dari keseluruhan pertanyaan adalah sebesar 3.34 berada pada interval 2.60 - 3.39. Pengaruh promosi jabatan terhadap semangat kerja karyawan pada Bank Danamon cabang Asia Afrika berdasarkan hasil uji korelasi *Rank Spearman*, diperoleh nilai r_s sebesar 0,755 yang menunjukkan hubungan yang tinggi. Besarnya pengaruh promosi jabatan terhadap semangat kerja sebesar 58,13% dan sisanya 41.87% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti pendidikan dan latihan, program kesejahteraan dan lainnya. Hasil uji hipotesis didapat nilai $t_{hitung} 8,07 > t_{tabel} 1,701$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu Jika promosi jabatan dilaksanakan secara efektif, maka semangat kerja karyawan akan meningkat, dapat diterima.